

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Februari sampai April berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa SMK Kansai Pekanbaru, dan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku agresif siswa di SMK Kansai Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang terdiri dari 324 siswa dan guru agama Islam yang mengajar di SMK Kansai sebanyak 5 orang. Berhubung terbatasnya waktu, dana dan kemampuan, maka penulis mengambil sampel menggunakan tehnik sampel acak dengan mengambil 15% dari populasi yang ada yaitu terdiri dari 50 siswa dan guru agama Islam sebanyak 5 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis menggunakan tehnik-tehnik sebagai berikut:

1. Observasi, tehnik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang subjek penelitian dengan cara melihat langsung kegiatan pembelajaran dan memberi skor untuk guru yang diteliti yang merujuk dua alternatif jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Bobot
Ya	2
Tidak	1

2. Angket, teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan subjek penelitian yang diberikan kepada siswa dengan cara menebarkan angket dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Penskoran atas angket ini merujuk empat alternatif jawaban. Sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3. Dokumentasi, penulis menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data siswa dan guru di SMK Kansai dan data lain yang dibutuhkan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik koefisien product moment¹ dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - \Sigma X (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

¹Hartono, *Statistik Untuk Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 84

R_{xy}	= Korelasi Moment Tangkar
N	= Cacah Subjek Uji Coba
X	= Sigma atau Jumlah X (skor butir)
X^2	= Sigma X Kuadrat
Y	= Sigma atau Jumlah Y (skor faktor)
Y^2	= Sigma Y Kuadrat
XY	= Sigma Tangkar (Perkalian) X dengan Y

Selanjutnya untuk menginterpretasikan berdasarkan koefisien korelasi menggunakan table nilai “r” produk moment yaitu:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

N = number of caser

nr = banyaknya variabel yang dikorelasi

Membandingkan r_o (r observasi) dan hasil perhitungan dengan r_a (r tabel) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima dan H_o ditolak
2. Jika $r_t \leq r_o$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

Selanjutnya untuk menafsiran besarnya korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut: ²

²*Ibid*, h. 87

00-0.200 = korelasi antara variabel X dengan variabel Y sangat lemah/ rendah dianggap tidak ada korelasi

0.200-0.400 = korelasinya lemah atau rendah

0.700-0.900 = korelasinya kuat dan tinggi

0.900-1.000 = korelasinya sangat kuat dan sangat tinggi